

Pengaruh Inovasi Produk dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Komitmen Pemilik Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus pada UMKM di Coastal Area Tanjung Balai Karimun

Novi Azura¹, Muammar Khaddafi² Nolla Puspita³

^{1,2,3} Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Batam

noviazura.akuntansi@gmail.com¹ khaddafi@unimal.ac.id²

nollapuspitadewi@univbatam.ac.id³

ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine: 1) The impact of Product Innovation on Financial Performance, 2) The influence of Financial Literacy on Financial Performance, 3) The effect of Product Innovation on Financial Performance moderated by the Role of Owner Commitment, 4) The effect of Financial Literacy on Financial Performance moderated by the Role of Owner Commitment, and 5) The impact of the Role of Owner Commitment on Financial Performance. This research is a descriptive quantitative study using primary data, with a sample of 95 respondents randomly selected from SMEs in the Coastal Area. The data was analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the help of SmartPLS 3.0 software. The results of the analysis indicate that: 1) Product innovation has a significant impact on financial performance, with a *t*-statistic value of 2.166 >1,96, 2) Financial literacy significantly affects financial performance, with a *t*-statistic value of 4.401 >1,96, 3) Product innovation does not significantly affect financial performance when moderated by the role of owner commitment, with a *t*-statistic value of 1.293 (less than >1,96), 4) Financial literacy does not significantly affect financial performance when moderated by the role of owner commitment, with a *t*-statistic value of 1.272 (less than >1,96) and 5) The role of owner commitment significantly influences financial performance, with a *t*-statistic value of 4.387 >1,96.*

Keywords: Product Innovation, Financial Literacy, Financial Performance, SMEs

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan. 2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja. 3) Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Peran Komitmen Pemilik. 4) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Peran Komitmen Pemilik. 5) Pengaruh Peran Komitmen Pemilik terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data primer, dengan sampel sebanyak 95 responden yang dipilih secara acak dari UMKM di Coastal Area. Penelitian ini menganalisis data menggunakan model persamaan struktural (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dikarenakan nilainya pada *t*-statistic 2,166 >1,96. 2) literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dikarenakan nilainya pada *t*-statistic 4,401 >1,96. 3) inovasi produk berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh peran komitmen pemilik, dikarenakan nilainya pada *t*-statistic 1,293 tidak lebih >1,96. dan 4) literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh peran

komitmen pemilik, dikarenakan nilainya pada *t-statistic* 1,272 kurang dari >1,96. 5) peran komitmen pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dikarenakan nilainya pada *t-statistic* 4,387 tidak lebih >1,96.

Kata kunci: Inovasi Produk, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memainkan peran yang krusial dalam ekonomi global, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan Masyarakat (Hanum, 2019). Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini sebagian besar didorong oleh sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Ardila & Christiana, 2020). UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan potensi ekonomi daerah (Ardila et al., 2022).

Salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM yang besar adalah Tanjung Balai Karimun, khususnya di wilayah Coastal Area. Wilayah ini kaya akan sumber daya alam, kekayaan budaya, dan posisi strategis sebagai pusat perdagangan. Meskipun potensinya besar, UMKM di wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Kunci keberhasilan UMKM tidak hanya terletak pada aspek produksi dan pemasaran, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efektif. Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM menjadi semakin penting (Rialdy & Melisa, 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Coastal Area, Tanjung Balai Karimun, khususnya melibatkan variabel, inovasi produk, dan literasi keuangan. Inovasi produk dan kinerja keuangan juga dianggap penting karena berkontribusi pada daya saing dan kelangsungan UMKM.

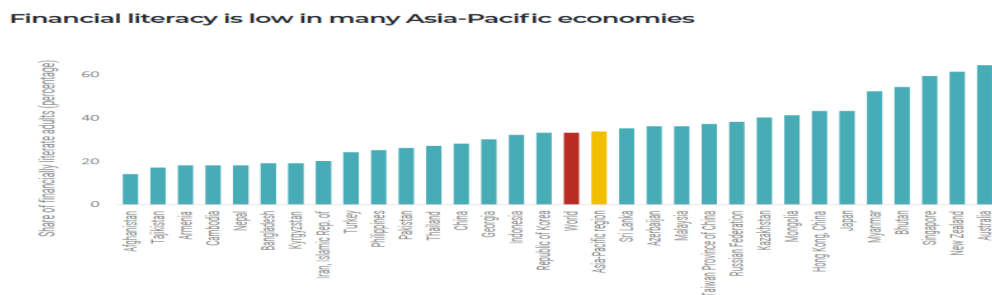
Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, perlu diperhatikan peran komitmen pemilik sebagai variabel moderasi. Komitmen pemilik diyakini dapat memperkuat atau memoderasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kinerja keuangan UMKM.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah tingkat inovasi produk yang mereka miliki. Inovasi produk tidak hanya meningkatkan daya saing bisnis tetapi juga memungkinkan UMKM untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Namun, dalam konteks kawasan pesisir, tantangan dalam pengembangan dan penerapan inovasi sering kali menjadi kendala yang signifikan bagi UMKM. (Sulistiyo et al., 2022) melakukan penelitian pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM yang memiliki koefisien 0,201, dengan nilai *t* hitung sebesar 2.266 dan signifikan pada 0,006. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 dan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu 1,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif inovasi produk

terhadap kinerja UMKM diterima. Artinya semakin baik inovasi produk maka akan diminati banyak konsumen, sehingga kinerja UMKM akan semakin meningkat.

Selain itu, literasi keuangan juga merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Menurut hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), persentase indeks literasi keuangan pada tahun 2022 yang mencapai 49,68 persen mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 hanya 38,03 persen (OJK.go.id., 2022). Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya.

Gambar 1. Tingkat Literasi di Asia-Pasifik



Sumber: ESCAP, Based on Klapper, Lusardi and Van Oudheusden (2015)

Tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan pemilik UMKM dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan bisnis dengan efektif. Dalam lingkungan yang sering kali tidak stabil dan berfluktuasi seperti kawasan pesisir, pemahaman yang baik tentang konsep keuangan menjadi sangat penting bagi pemilik UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Amri & Iramani, 2018; Dahrani et al., 2022; Nainggolan, 2023; Sari et al., 2020) (Wahyuni et al., 2022, 2023) yang dimana literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan UMKM akan meningkatkan kinerjanya. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan UMKM maka kinerjanya juga akan meningkat (Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021).

Inovasi produk mencakup kemampuan UMKM untuk menghasilkan produk atau layanan yang unik dan relevan dengan kebutuhan pasar (Arif, 2022). Sementara itu, literasi keuangan melibatkan pengelolaan sumber daya finansial secara efisien untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis

(Kurniawati & Setiawan, 2019) dalam penelitiannya mengatakan semua UMKM di Indonesia pada dasarnya menghadapi beberapa persepsi mengenai keraguan tentang faktor-faktor keberhasilan UMKM di Indonesia dan dialami oleh setiap pemilik usaha ketika mereka ingin memajukan unit bisnis mereka. Terkait dengan peran pemilik dalam pengembangan UMKM, pemilik memiliki lebih banyak kekuasaan yang membuat bawahan lebih cenderung menjadi penerima tugas dan

tidak ada diskusi fleksibel mengenai pengambilan keputusan antara pemimpin dan atasan. Namun, hal ini umumnya terlihat di UMKM di Indonesia. Kelemahannya adalah pemilik akan sendirian dalam menentukan arah UMKM ke arah yang lebih baik seperti sistem *e-commerce*. Sebagian besar pemilik UMKM berusaha keras untuk meningkatkan unit bisnis mereka meskipun menyebabkan stres, emosi, dan kecemasan. Efek dari hierarki juga menyebabkan intoleransi terhadap ide-ide baru dan berbeda karena ketidakpastian akan berdampak besar pada kemajuan bisnis.

Dalam konteks bisnis UMKM, komitmen pemilik merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan bisnis mereka. Komitmen yang kuat dari pemilik UMKM tidak hanya tercermin dalam dedikasi mereka untuk menjalankan bisnis, tetapi juga dalam konsistensi mereka dalam menghadapi tantangan dan mempertahankan fokus terhadap tujuan bisnis jangka panjang. Namun, dalam realitas bisnis, sering kali terjadi kurangnya konsistensi dalam komitmen pemilik UMKM terhadap bisnis yang mereka kelola. Ketidakkonsistenan ini dapat muncul dari berbagai faktor, termasuk perubahan dalam kondisi ekonomi, tekanan dari lingkungan bisnis yang kompetitif, atau bahkan perubahan dalam motivasi personal pemilik. Kurangnya konsistensi dalam komitmen ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan UMKM, dengan potensi untuk mengganggu strategi bisnis jangka panjang dan menyebabkan ketidakstabilan dalam pencapaian tujuan bisnis.

Terdapat landasan teoretis yang menunjukkan bahwa komitmen pemilik dapat berperan sebagai faktor moderasi yang memodifikasi hubungan antara inovasi produk dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba untuk menjelaskan dan mengidentifikasi sejauh mana komitmen pemilik mempengaruhi hubungan antar variabel tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang di gunakan penulis adalah studi survei dengan mengajukan kuesioner kepada para pelaku UMKM yang ada di Tugu Coastal Area Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Coastal Kabupaten Karimun sebanyak 126 UMKM. Ukuran sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner, yang diberikan kepada pegawai. Studi dokumentasi, yang dilakukan untuk mentabulasi data di dalam dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan objek dan variabel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) dalam model dan pengkajian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

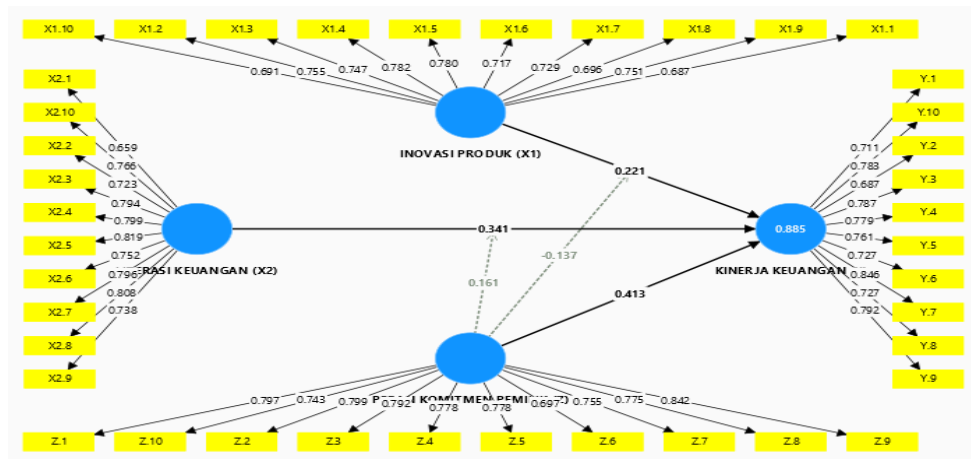
Uji Linieritas

Uji Validitas

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel laten yaitu Inovasi Produk (X1), Literasi Keuangan (X2), Kinerja Keuangan (Y), dan Peran Pemilik (Z). Penelitian ini

juga terdiri dari 15 indikator yang dipecah menjadi 40 (empat puluh) pernyataan. Adapun hasil dari penelitian ini secara keseluruhan setelah diolah menggunakan SEM dengan *software* SmartPLS dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2. Output Calculate Algorithm



Sumber: Pengolahan data dengan *Software* SmartPLS

Berdasarkan dari gambar di atas, terlihat adanya 2 (dua) model yaitu model struktural (*inner model*) dan model pengukuran (*outer model*). Dalam bentuk model struktural terlihat adanya jalur hubungan antara Inovasi Produk (X1), Literasi Keuangan (X2), Kinerja Keuangan (Y), dan Peran Pemilik (Z). Pada model pengukuran terlihat jalur dimensi variabel dari masing-masing variabel.

Dari gambar di atas juga dapat dijelaskan bahwa hasil dari olahan kuesioner yang disebarakan ke 95 responden dengan menggunakan sampel *random sampling* adalah valid karena nilai yang di dapat lebih besar dari nilai standar yang ditetapkan.

a. *Loading Factor*

Pada penelitian ini, pengujian validitas menggunakan SmartPLS yang dapat dilihat dari tabel *Outer Loading* atau nilai *loading factor* pada tiap-tiap konstruk atau variabel. Syarat yang digunakan untuk menilai validitas konstruk yaitu dengan melihat nilai dari *loading factor* yang nilainya diatas 0,50. Merujuk pada gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai dari loading factor masing-masing indikator diatas 0,50 sehingga dapat dikatakan semua indikator dinyatakan valid.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Indikator bisa digunakan apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa *discriminant validity* konstruk indikator yang digunakan sudah bisa menjelaskan variabel yang dibentuk dengan variabel-variabel lainnya dan instrumen variabel tersebut juga dinyatakan valid.

Tabel 1. Nilai AVE

Variabel	AVE	Ket
Inovasi Produk	0,539	

Literasi Keuangan	0,588	Indikator dinyatakan valid secara discriminant karena nilai AVE >0,500
Kinerja Keuangan	0,580	
Peran Komitmen Pemilik	0,603	

Sumber: Pengolahan data dengan *Software SmartPLS*

Hasil dari evaluasi *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikator atau variabel laten masing-masing merupakan pengukuran yang valid dan reliabel.

c. *Discriminant Validity Test*

Menurut (Ghozali, 2016) *discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini, pengujian validitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi dari pengukurannya. Pada SmartPLS, pengujian *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Untuk pengujian *fornell-larcker criterion* dan *discriminant validity* dapat disimpulkan baik apabila akar dari AVE pada konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel lainnya, sedangkan untuk pengujian *cross loading* harus menunjukkan nilai indikator yang lebih besar dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator konstruk lainnya.

Dalam penelitian ini, korelasi antara variabel itu sendiri lebih besar dari korelasi dengan variabel Inovasi Produk (X1) 0,734, Literasi Keuangan (X2) 0,767, Kinerja Keuangan (Y) 0,761, dan Peran Komitmen Pemilik (Z) 0,776.

Tabel 2. Nilai Discriminant Validity Test

	X1	X2	Y	Z
X1	0,734			
X2	0,798	0,767		
Y	0,882	0,861	0,761	
Z	0,883	0,771	0,894	0,776

Sumber: Pengolahan data dengan *Software SmartPLS*

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu konstruk indikator reflektif bisa dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang mana kedua nilai tersebut diatas 0,7. Menurut Ghozali & Latan (2015:75) uji reliabilitas digunakan agar bisa mengetahui akurasi konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Pada penelitian ini, seluruh indikator memiliki angka diatas 0,7.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Realibility (rho_a)	Composite Realibility (rho_c)	Ket
Inovasi Produk	0,905	0,906	0,921	

Literasi Keuangan	0,922	0,924	0,934	Seluruh indikator dinyatakan reliabel karena nilainya >0,700
Kinerja Keuangan	0,919	0,922	0,932	
Peran Komitmen Pemilik	0,926	0,928	0,938	

Sumber: Pengolahan data dengan *Software SmartPLS*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel berada di atas 0,700, maka dapat dikatakan instrumen variabel laten yang digunakan reliabel yang baik. Selain itu, nilai dari *Cronbach alpha* pada Inovasi Produk (X1) adalah 0,905, Literasi Keuangan (X2) adalah 0,922, Kinerja Keuangan (Y) adalah 0,919 dan Peran Komitmen Pemilik (Z) adalah sebesar 0,926. Hal ini mengungkapkan bahwa variabel tersebut memiliki reliabilitas yang cukup tinggi. Dengan demikian, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria dalam pengukuran keseluruhan variabel laten.

Inner Model Test

R-Square

R-square adalah nilai yang dimiliki variabel dependen (variabel terikat) yang nilainya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen. (Hair, et.al., 2011) membuat 3 (tiga) kategori pengelompokan pada nilai *R-square* yaitu jika nilai *R-square* 0,75 maka termasuk dalam kategori kuat, jika nilai *R-square* 0,50 maka termasuk dalam kategori moderat, dan jika nilai *R-square* 0,25 maka termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 4. Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0,885	0,878

Sumber: Pengolahan data dengan *Software SmartPLS*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang didapat dari model variabel Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 0,885 dengan *R-Square Adjusted* sebesar 0,878. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai Kinerja Keuangan adalah 0,878 atau setara dengan 87,8%. Karena nilai 87,8% lebih dari 0,75 atau 75%, maka pengaruh Inovasi Produk (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dianggap kuat.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi di atas, diperoleh nilai Q^2 bahwa nilai *predictive relevance* sebesar 0,878. Hal ini dapat diartikan bahwa akurasi atau ketepatan model penelitian ini dapat menjelaskan keragaman variabel Inovasi Produk, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan dan Peran Komitmen Pemilik sebesar 87,8%, sedangkan sisanya 12,2% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini. Oleh karena itu model dikatakan kuat, atau model dikatakan memiliki nilai estimasi yang sangat baik.

Koefisien Jalur (*Pathh Coefficients*)

Koefisien jalur digunakan untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan dan menguji suatu hipotesis dari suatu penelitian. Jika nilai *path coefficients* semakin mendekati nilai +1, maka hubungan kedua konstruk akan semakin kuat. Sedangkan, apabila hubungan semakin mendekati nilai -1 itu menggambarkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif (Sarstedt et.al., 2017). Pada penelitian ini, nilai koefisien jalur pada Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,221, Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,341, Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi sebesar -0,137, Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi sebesar 0,161,

Inovasi Produk (X1) terhadap Peran Komitmen Pemilik (Z) sebesar 0,740 dan 0,181 untuk Literasi Keuangan (X2) terhadap Peran Komitmen Pemilik (Z). Sedangkan untuk Peran Komitmen Pemilik (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 0,161, dan untuk Pengaruh Peran Komitmen Pemilik (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 0,413.

Tabel 5. Nilai Path Coefficients

	Y
X1	0,221
X2	0,341
Z	0,413
Z x X1	-0,137
Z x X2	0,161

Sumber: Pengolahan data dengan *Software SmartPLS*

Model Fit

Pengujian Model Struktural Koefisien Jalur dan Uji Hipotesis

Peneliti sudah melakukan pengujian hipotesis menggunakan Smart PLS, guna melihat semua hasil olah data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. T-Statistic

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P-Values
X1-Y	0,221	0,226	0,102	2,166	0,030
X2-Y	0,341	0,338	0,078	4,401	0,000
Z-Y	0,413	0,413	0,094	4,387	0,000
Z x X1-Y	0,161	0,159	0,124	1,293	0,196
Z x X2-Y	-0,137	-0,135	0,107	1,272	0,204

Sumber: Pengolahan data dengan *Software SmartPLS*

Adapun untuk pembahasan pengujian hipotesis berdasarkan data tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Pengaruh Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil analisisnya menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh langsung antara Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) yang memperoleh nilai pada *t-statistic* 2,166. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian cukup bukti secara empiris untuk menerima H1 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

b. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil analisisnya menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh langsung antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) yang memperoleh nilai pada *t-statistic* 4,401. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian cukup bukti secara empiris untuk menerima H2 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

c. Pengaruh Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi.

Hasil analisisnya menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh langsung antara Pengaruh Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi yang memperoleh nilai pada *t-statistic* 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Pengaruh Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi berpengaruh tidak signifikan. Dengan demikian cukup bukti secara empiris untuk menolak H3 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi Produk (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi.

d. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi.

Hasil analisisnya menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh langsung antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi yang memperoleh nilai pada *t-statistic* 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan Peran Komitmen Pemilik (Z) sebagai moderasi berpengaruh tidak signifikan. Dengan demikian cukup bukti secara empiris untuk menolak H4 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan (X2) Peran Komitmen Pemilik (Z).

e. Pengaruh Peran Komitmen Pemilik (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil analisisnya menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh langsung antara Peran Komitmen Pemilik (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) yang memperoleh nilai pada *t-statistic* 4,387. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan Peran Komitmen Pemilik (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian cukup bukti secara empiris untuk menerima H5 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Komitmen Pemilik (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan. Hubungan antara literasi terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan. Hubungan antara inovasi produk terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh peran komitmen berpengaruh tidak signifikan. Hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh peran komitmen berpengaruh tidak signifikan. Hubungan antara peran komitmen pemilik terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 8(1), 59–70.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Ardila, I., Hanum, Z., Hafsah, H., & Febriyanti, H. (2022). Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tanjung Morawa-A. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 75–82.
- Arif, M. (2022). Antaseden Kualitas Produk, Harga, Dan Inovasi Terhadap daya Beli Konsumen Denga Kinerja Pemasaran Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Umkm Di Kota Medan. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 559–573.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(3), 237–242.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inkuli Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Kurniawati, E., & Setiawan, A. (2019). The Role of Indonesian Micro, Small, and Medium Enterprises Owners in Choosing e-Commerce Strategy in the Global Market. *1st International Conference on Social Knowledge Sciences and Education (ICSKSE 2018)*, 191–194.
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 10–21.

- Rialdy, N., & Melisa, A. T. (2023). Pendampingan Kewirausahaan dalam Peningkatan Kinerja Pelaku UMKM Di Desa Purwobinangun. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 85–94.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13331>
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 469–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1709>